

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG POLA ASUH ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI BATUWARNO, WONOGIRI

Retno Ambarwati<sup>1)\*</sup>, Dela Kartika Ganas Asmara<sup>2</sup>, Maria Tri Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>DIII Keperawatan, Akper Giri Satria Husada Wonogiri,

<sup>3</sup>Puskesmas Selogiri Wonogiri

[ambaretno74@gmail.com](mailto:ambaretno74@gmail.com); [delakartika02@gmail.com](mailto:delakartika02@gmail.com); [mariakoko1971@gmail.com](mailto:mariakoko1971@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** During the current Covid-19 pandemic, the role of parents is really the main thing in realizing the health, happiness and success of a child. During the current covid-19 pandemic, the most important thing is the development of parenting patterns that adapt to the Adaptation of New Habits (IMR). So that mothers as parents must be able to increase knowledge about parenting in children during the COVID-19 pandemic. **Objective:** This study aims to determine whether there is an effect of health education on Child Parenting during the Covid-19 Pandemic on Increased Knowledge, and Attitudes of Mothers. **Research Methods:** This research is a Pre-Experimental study (Pre-Experimental design) with One Group Pretest-Posttest design. The research instrument used is a closed questionnaire. Univariate and bivariate data analysis, using simple linear regression analysis technique and Wilcoxon test. **Results:** The study showed an increase in respondents with good knowledge from 5 respondents (16.6%) to 16 respondents (53.3%) and an increase in the good attitude of respondents from 5 respondents (16.6%) to 17 respondents (56.7%). ) after the provision of health education. Wilcoxon test results obtained p-value = 0.000 < 0.05 indicates there is a significant difference between the level of knowledge and attitudes of mothers before and after the provision of health education

**Conclusion:** That health education has a significant influence on the level of knowledge and attitudes of mothers towards child rearing patterns during the COVID-19 pandemic

**Keywords:** Health education, parenting, covid 19 pandemic

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Masa pandemi Covid-19 saat ini, peran orang tua benar-benar menjadi hal utama dalam mewujudkan kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan seorang anak. Dimasa pandemi covid-19 saat ini, yang paling penting adalah pengembangan pola asuh yang menyesuaikan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Sehingga ibu sebagai orang tua harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh pada anak di masa pandemi covid 19. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan Pola Asuh Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengetahuan, dan Sikap Ibu . **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *Pra-Eksperimen (Pre-Eksperiment design)* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Analisis data univariat dan bivariate, dengan teknik analisa Regresi Linear sederhana dan uji Wilcoxon. **Hasil :** Penelitian menunjukkan terjadi peningkatan responden yang berpengetahuan baik dari 5 responden (16,6 %) menjadi 16 responden (53,3%) dan peningkatan sikap baik responden dari 5 responden (16,6 %) menjadi 17 responden (56,7%) setelah pemberian pendidikan kesehatan. Hasil uji Wilcoxon didapatkan p-value = 0,000 < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan

**Kesimpulan :** Bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pola asuh anak dimasa pandemi COVID-19

**Kata Kunci :** Pendidikan kesehatan, pola asuh anak, pandemi covid 19.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sejak di akhir tahun 2019, dunia telah dihebohkan dengan kemunculan *Corona Virus Disease 19* atau sering disebut dengan COVID-19 yang berasal dari Kota Wuhan, China. Covid-19 membuat kehidupan manusia lumpuh di berbagai faktor, mulai dari sektor perekonomian hingga sektor pendidikan. Virus ini mulai masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 dan menyebar secara masif pada Maret 2020. Dari kasus-kasus yang muncul pemerintah Indonesia banyak mengambil kebijakan-kebijakan sebagai upaya memutuskan rantai penyebaran COVID-19, seperti memutuskan untuk melakukan *lockdown* wilayah, penghentian segala aktivitas di luar rumah termasuk proses belajar di sekolah.

Menurut WHO (2019) Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*(Nahdi et al., 2020; Wax & Christian, 2020).

Adanya pandemi covid-19 membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, Agar anak dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi

belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Masa pandemi Covid-19 saat ini, peran orang tua benar-benar menjadi hal utama dalam menciptakan kebahagiaan dan kesuksesan seorang anak. Beragam bentuk pola asuh tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang notabennya sebagai lingkungan terdekat anak, segala perilakunya akan diamati bahkan diimitasi oleh anak itu sendiri. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Hurlock (2000), perlakuan orang tua ke anak akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Kondisi pengasuhan dan komunikasi dalam keluarga memiliki dampak negatif maupun positif terhadap perkembangan anak. Jika anak sering mendapatkan kritikan, anak akan belajar mudahnya menyalahkan orang lain; jika anak sering mendapat penghinaan, anak akan tumbuh menjadi pribadi pemalu; jika anak mendapatkan toleransi, anak belajar menjadi pribadi sabar; begitu juga jika anak hidup dengan pujian, anak akan mengembangkan penghargaan pada diri sendiri maupun orang lain (Kuswanti, Munadhil, Zainal & Oktarina, 2020). Dimasa pandemi covid-19 saat ini, yang paling penting adalah pengembangan pola asuh yang menyesuaikan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Sehingga ibu sebagai orang tua harus mampu meningkatkan pengetahuan edukasi pola asuh pada anak

### Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Pendidikan Kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi COVID-19 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat pengetahuan dan Sikap Ibu di desa Batuwarno Wongiri?"

### Tujuan Penelitian

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pola Asuh anak dimasa pandemi Covid 19

### METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre eksperimental dengan pendekatan one group pre test  $\pm$  post test design. Penelitian dilaksanakan di desa Batuwarno, Wonogiri pada September sampai bulan Oktober 2021. Populasi dalam

penelitian ini adalah semua ibu di desa Batuwarno yang memiliki anak usia 8 – 10 tahun pada bulan Setember 2021 yang berjumlah 62 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan tehnik pengambilan sampel Purposive Sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu, sedangkan variabel Independen adalah Pendidikan Kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid 19. Instrumen penelitian adalah alat –alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini Instrumen penelitian yang digunakan antara lain berupa leaflet dan kuesioner. Kuesioner tentang pengetahuan 10 soal berbentuk multiple choice, apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar di berikan skor 1, dan jika salah diberikan skor 0. Kuesioner Sikap terdiri dari 17 pertanyaan multipel choice dengan rentang jawaban 0-3. Analisa data menggunakan Analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid 19 terhadap pengetahuan dan sikap ibu , variabel independen adalah pendidikan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid 19 dan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu . Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Wilcoxon dengan derajat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ )

**HASIL**

**A. ANALISIS UNIVARIAT**

Hasil analisis univariat menggambarkan keadaan setiap variabel yang diteliti pada ibu meliputi karakteristik reponden dan variabel penelitian .

**1. Karakteristik Responden**

**a. Umur**

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Menurut Umur Ibu

Umur Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
25 s/d 29 tahun	11	36,7
30 s/d 34 tahun	10	33,3
35 s/d 40 tahun	9	30,0
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 ibu

sebagian besar dengan kelompok usia antara 25 s/d 29 tahun, yaitu sebanyak 11 orang (36,7%). Sedangkan frekuensi paling sedikit yakni dari kelompok usia antara 35 s/d 40 tahun hanya 9 orang (30,0%)

**b. Pendidikan**

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan

Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan Dasar	-	-
Pendidikan Menengah	22	73,3
Pendidikan Tinggi	8	26,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 ibu sebagian besar dengan tingkat pendidikan menengah (SMA/SMU & SMK), yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Sedangkan frekuensi terendah yaitu tingkat pendidikan perguruan tinggi (D3, S1, S2 & S3) sebanyak 8 orang (26,7%)

**c. Pekerjaan**

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan

Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	6	20,0
Pegawai Swasta	14	46,7
Wiraswasta	4	13,3
PNS	6	20,0
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 ibu sebagian besar dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta, yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Sedangkan frekuensi terendah yaitu wiraswasta sebanyak 4 orang (13,3%)

**d. Pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan**

Tabel 4 Pengetahuan Ibu Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
-------------	-----------	------------

Ibu_Pre-Test	(n)	(%)
Kurang	14	46,7
Cukup	11	36,7
Baik	5	16,6
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh skor < 56% yang mendominasi dan berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 14 atau 46,7%, berarti pengetahuan ibu rumah tangga yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori kurang.

e. **Sikap Ibu Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

Tabel 5 Sikap Ibu Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Sikap Ibu_Pre-Test	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	19	63,3
Cukup	6	20,0
Baik	5	16,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh skor < 56% yang mendominasi dan berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 19 atau 63,3%, berarti sikap ibu yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori kurang

f. **Pengetahuan Ibu Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

Tabel 6 Pengetahuan Ibu Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan Ibu_Pos-Test	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	3	10,0
Cukup	11	36,7
Baik	16	53,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh skor > 75% yang mendominasi dan berada pada kategori baik yaitu sebanyak 16 atau 53,3%,

berarti pengetahuan ibu yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik.

g. **Sikap Ibu setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

Tabel 7 Sikap Ibu Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Sikap Ibu_Pos-Test	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	3	10,0
Cukup	10	33,3
Baik	17	56,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh skor > 75% yang mendominasi dan berada pada kategori baik yaitu sebanyak 17 atau 56,7%, berarti sikap ibu rumah tangga yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik.

**B. ANALISIS BIVARIAT**

**1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

Tabel 8 Hasil Uji Beda Tingkat Pengetahuan Ibu

Variabel	Treatment	N	Mean	t <sub>hitung</sub>	P <sub>value</sub>
Pengetahuan Ibu	Pre-Test	30	6,00	5,516	0,000
	Post-Test	30	7,60		

Hasil analisis menggunakan *paired samples t-test* tingkat pengetahuan ibu sebelum perlakuan dengan rata-rata skor sebesar 6,00 meningkat menjadi 7,60 setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 dan didapat nilai  $p=0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu

sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19.

**2. Perbedaan Sikap Ibu Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

**Tabel 9 Hasil Uji Beda Sikap Ibu**

Varia bel	Treatm ent	N	Me an	t <sub>hitung</sub>	P <sub>value</sub>
Sikap Ibu	Pre-Test	30	28,93	6,917	0,000
	Post-Test	30	37,27		

Hasil analisis menggunakan *paired samples t-test* sikap ibu sebelum perlakuan dengan rata-rata skor sebesar 28,93 meningkat menjadi 37,27 setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 dan didapat nilai  $p=0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat dapat dijelaskan sebagai berikut:

**A. ANALISA UNIVARIAT**

**1. Pengetahuan Ibu Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak**

Pengetahuan ibu sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 diperoleh skor  $< 56\%$  yaitu sebanyak 14 atau 46,7%, berarti pengetahuan ibu rumah tangga yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori kurang. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 maupun WHO tujuan dari edukasi atau Pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental dan sosialnya sehingga

produktif secara ekonomi maupun secara sosial, pendidikan kesehatan di semua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya.

Menurut Manurung (1995), faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua salah satunya yakni tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang ditemukan bahwa sebagian besar pendidikan ibu dengan lulusan pendidikan menengah (SMA) dan pekerjaan sebagai pegawai swasta. Pendidikan orang tua yang tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Begitu juga dengan orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya.

**2. Sikap Ibu Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak**

Sikap ibu sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 diperoleh skor  $< 56\%$  yaitu sebanyak 19 atau 63,3%, berarti sikap ibu yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori kurang. Situasi pandemi Covid-19, telah mengubah segalanya. Saat ini, peran orang tua benar-benar menjadi hal utama dalam menciptakan kebahagiaan dan kesuksesan seorang anak. Beragam bentuk pola asuh tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang notabennya sebagai lingkungan terdekat anak, segala perilakunya akan diamati bahkan diimitasi oleh anak itu sendiri.

Menurut pendapat Hurlock (2000), perlakuan orang tua ke anak akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Kebijakan belajar dari rumah,

secara positif memberikan banyak waktu antara anak dan orang tua untuk saling interaksi dan lebih mengenal anggota keluarga. Namun, di sisi lain, dalam mendampingi anak belajar secara daring, sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam mengarahkan anak untuk belajar (Sabiq, 2020), sehingga orang tua cenderung mengalami stress, khususnya seorang Ibu rumah tangga yang mendadak harus mendampingi anak-anaknya belajar dengan segala kesulitannya. Selain itu, seorang anak juga dapat mengalami stress akademik, akibat banyaknya tekanan terkait berbagai tuntutan tugas sekolah (Muslim, 2020).

### 3. Pengetahuan Ibu Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak

Pengetahuan ibu setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 diperoleh skor > 75% yaitu sebanyak 16 atau 53,3%, berarti pengetahuan ibu yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik. Menurut Notoadmojo (2003) edukasi atau pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Sedangkan Mubarak dan Chayatin (2009) edukasi adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok atau masyarakat.

Sesuai hasil penelitian ini, bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri dengan

pemberian pendidikan kesehatan pada ibu-ibu bertujuan agar ibu mendapat informasi yang baru, menambah pengalaman khususnya tentang pola asuh anak. Menurut Budiman (2013) bahwa pengalaman pribadi dan informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu yang diberi pendidikan kesehatan.

### 4. Sikap Ibu Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak

Sikap ibu setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 diperoleh skor > 75% yaitu sebanyak 17 atau 56,7%, berarti sikap ibu yang memiliki anak sekolah dasar usia 8-10 tahun di Desa Batuwarno Wonogiri setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik. Menurut Efendi (2009), mengatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek dan sikap belum dikatakan suatu tindakan ataupun aktivitas sehari-hari, tetapi predposisi tindakan suatu perilaku. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata maka perlu faktor pendukung seperti edukasi, fasilitas, dukungan (*support*) dari orang sekitarnya. Sikap seorang ibu dalam mengasuh dan merawat anak juga tidak terlepas dari dukungan seorang suami. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap yang positif dan bertahan lama, tapi sebaliknya jika pengetahuannya kurang maka sikapnya akan negatif. Pola asuh orang tua merupakan gambaran sikap dan perilaku orang tua dan anak ketika berkomunikasi dan berinteraksi dalam kegiatan pengasuhan, dengan demikian sangat penting adanya Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak dan di masa pandemi covid-19 saat ini, yang paling penting adalah pengembangan pola asuh yang menyesuaikan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Sehingga ibu sebagai orang tua harus mampu

meningkatkan pengetahuan edukasi pola asuh pada anak.

## B. ANALISA BIVARIAT

### 1. Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan ibu sebelum perlakuan dengan rata-rata skor sebesar 6,00 meningkat menjadi 7,60 setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 dan nilai  $p=0,000 < 0,05$ , maka ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu terkait pola asuh anak. Selanjutnya, pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA. Diharapkan semakin tinggi pendidikan semakin baik pengasuhan yang diberikan kepada anaknya.

Menurut Budiman (2013) mengatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah juga seseorang menerima informasi. Semakin banyak informasi yang didapat seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Seseorang yang informasi tentang kesehatannya banyak maka orang tersebut akan bersikap, berperilaku, dan patuh dalam melaksanakan program kesehatan (Pery & Potter, 2009).

### 2. Perbedaan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak

Hasil analisis menunjukkan sikap ibu sebelum perlakuan dengan rata-rata skor sebesar 28,93 meningkat menjadi 37,27 setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19 dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ , maka ada perbedaan

sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid-19. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kesehatan dapat berpengaruh terhadap sikap ibu terkait pola asuh anak. Teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa sikap seseorang termasuk dalam faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatannya. Hasil penelitian Putu Dkk (2020) menyampaikan bahwa bentuk pengasuhan authoritative ini perlu disesuaikan untuk masa pandemic, seperti menjaga kesehatan anak, mendampingi anak belajar daring, meluangkan waktu untuk kegiatan bersama, menciptakan lingkungan aman dan nyaman, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, dan melakukan variasi serta inovasi kegiatan di rumah. Kemudian penelitiannya Anisa (2020) menghasilkan kesimpulan, faktor pendukung dan penghambat pola asuh Ibu karir di Desa Tlompakan pada masa pandemi covid 19 dalam pendidikan Agama Islam yang utama berkaitan dengan latar belakang Ibu karir, kondisi pandemi, lingkungan sekitar.

## KESIMPULAN

Diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum pemberian pendidikan kesehatan paling banyak berada pada pengetahuan kurang sebanyak 14 orang atau 46,7%,. Tingkat pengetahuan ibu sesudah pemberian pendidikan kesehatan paling banyak berada pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 orang atau 53,3 %. Diketahui bahwa sikap ibu sebelum pemberian pendidikan kesehatan paling banyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 19 orang atau 63,3%,. Sikap ibu sesudah pemberian pendidikan kesehatan paling banyak berada pada kategori baik, yaitu 17 orang atau 53,7 %. Diketahui bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Diketahui bahwa ada perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Teranalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pola asuh anak di masa pandemi Covid 19. Analisa bivariat dilakukan

dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Tes dengan P value pengetahuan =  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan P value sikap =  $0,000 < \alpha = 0,0$  Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang Pola Asuh Anak di masa Pandemi Covid 19 terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D., Wati, E., Rahardjo S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Asuh Ibu Balita Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmas Indonesia*. 8(1), 1-15.
- Covid19.Go.Id. (2021). *Edukasi Masyarakat Umum Iman-Aman-Imun: Solusi Hindari Covid-19*. <https://Covid19.Go.Id/Edukasi/Masyarakat-Umum/Iman-Aman-Imun-Solusi-Hindari-Covid-19> Diakses Pada 10/02/2021.
- Erzad, A.(2017). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 5(2), 415-431.
- Farwati, L., Amar,M. (2020). Hubungan Pengasuhan, Asi Eksklusif, Dan Pengetahuan Ibu Dengan Picky Eating Anak Pra-Sekolah. *Indonesian Journal Of Health Development*. 2 (3).145-153.
- Fitriani, Sinta. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Seminar Nasional Keperawatan*.
- Karyono, R. D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Konflik, Vol 2 No 2*, 164-173.
- Nurina, A. I. (2020). *Pola Asuh Ibu Karir Pada Anak Semasa Pandemi Covid 19 Dalam Pendidikan Agama Islam Di Desa Tlompakan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun 2020*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ed. Rev). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Perilaku Kesehatan Dalam: Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* Edisi Revisi.
- Putu Audina Suksma Cintya Dewi, H. K. (2020, Oktober). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Senasif Seminar Nasional Sistem Informasi*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, W., Sugito. (2021). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1),823-831.
- Zahrok, S., Suarmini, N. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Journal Of Proceedings Series*. 61-65  
<https://media.neliti.com/media/publications/114479-ID-pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap-t.pdf>